**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pesatnya kemajuan dunia teknologi informasi dan komputer memberikan banyak kegunaan di antaranya dalam hal pengelolaan data, sebab kerja pengelolaan data memerlukan penanganan yang tepat dan cepat. Pada era digitalisasi memberikan peluang tinggi bagi pemerintah untuk terus memberikan pelayanan berkualitas bagi kepentingan publik, semakin cepat teratasi kebutuhan masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan yang baik Hidayat.

Dalam kemajuan teknologi saat ini, ternyata belum banyak penerapan sebuah sistem mengenai pengarsipan pada suatu instansi. Permasalahan yang biasa dihadapi oleh Pemerintah Desa Tarailu, Kecamatan Sampaga, Kabupaten Mamuju, yaitu dalam pengarsipan masih menggunakan sistem *manual*, dimana semua surat yang masuk maupun keluar dicatat di buku arsip surat dengan jumlah surat yang dibuat semakin banyak sehingga menjadi kurang efisien dalam melakukan pencarian surat dan mengurangi resiko hilang dan rusaknya surat.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti mencoba memberikan solusi permasalahan dengan membuatkan sebuah Sistem Informasi E–Arsip Pada Kantor Desa Berbasis *Web*. Sistem informasi e-arsip merupakan sistem informasi untuk mendigitalisasikan dokumen pada kantor desa yang memiliki manfaat seperti cepat dan tepat dalam melakukan pencarian surat, mengurangi resiko hilang dan rusak dan dalam manajemen pengawasan lebih mudah. Untuk merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Maka dibutuhkan metode pengembangan sistem informasi, penggunaan metode tersebut agar terciptanya sebuah sistem informasi yang baik sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa. Metode yang digunakan adalah metode *Rapid Aplication Develompent* (RAD). Metode RAD ini memiliki kelebihan diataranya miminimalkan kesalahan dalam hal identifikasi masalah, adanya keterlibatan *user* untuk mencapai tujuan dan kebutuhan pada sistem dan mempercepat waktu pengembangan sistem. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan dengan topik penelitian implementasi metode *Rapid Aplication Development* (RAD) pada pengembangan E-Arsip pada kantor Desa Tarailu, Kecamatan Sampaga, Kabupaten Mamuju. Dimana hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam melakukan digitalisasi dokumen pada kantor desa.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimanakah mengimplementasikan *Rapid Aplication Development* (RAD) untuk merancang sebuah sistem informasi untuk digitalisasi dokumen kantor desa”?.

1. **Batasan Masalah**

Batasan masalah ini digunakan agar pembahasan dalam skripsi ini tidak meluas dan tidak menimbulkan permasalahan yang baru. Maka ruang lingkup penulis dalam melakukan penelitian ini memberikan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus untuk merancang sebuah sistem informasi digitalisasi dokumen kantor desa berupa surat masuk, surat keluar dan surat layanan administrasi umum yang ada pada kantor desa.
2. Sistem informasi yang akan dibuat menggunakan *PHP* dan *MySql* sebagai *Back-End* (BE) dan untuk *Front-End* (FE) menggunakan *HTML, CSS* dan *JS*.
3. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode pengembangan sistem *Rapid Aplication Development* (RAD) sehingga dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa, yang diharapkan mampu mempermudah pemerintah desa dalam melakukan pengarsipan, pengelolaan, dan penyimpanan dokumen.

1. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem infirmasi ini, pemerintah desa akan lebih mudah dalam pengelolaan arsip dan pencarian arsip.
2. Pada proses perancangan sistem informasi ini, penulis dapat menambah pemahaman dalam pembuatan sistem informasi berbasis *web.*

**BAB II**

**Tinjauan Pustaka**

1. **Arsip**

Menurut (Latif & Pratama, 2015)dalam jurnalnya menyatakan bahwa istilah arsip atau dalam bahasa Belanda disebut “*Archief*”, dalam bahasa Inggris disebut “*Archive*” yang berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Arche*” yang berarti permulaan. Kemudian dari kata “*Arche*” berkembang menjadi kata “*Ta* *Archia*” yang berarti catatan. Menurut Amsyah, Zulkifli (2005) dalam jurnal yang dutilis oleh (Sumardi & Widyatmoko, 2012) Menyatakan bahwa arsip adalah setiap catatan/rekam/wakat yang tertulis, tercetak atau ketikan dalam bentuk huruf, angka atau gambar, yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas, kertas film, media komputer piringan dan kertas fotocopy. Arsip bukan hanya merupakan lembaran kertas yang tidak berarti dan tidak memiliki makna, didalam lembar arsip berisi informasi dan data yang sangat penting untuk perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengawasan, evaluasi kegiatan dan sebagainya (Suliyati, 2020).

Tujuan penyimpanan arsip menurut (Haryadi, 2009) dalam jurnal yang ditulis oleh (Latif & Pratama, 2015) menyatakan bahwa tujuan penyimpanan adalah sebagai pusat ingatan dan informasi jika berkas diperlukan sebagai keterangan, memberi data kepada pegawai yang memerlukan data mengenai hasil–hasil kegiatan dan pekerjaan pada masa lampau dan juga memberikan keterangan vital sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

Adapun yang menjadi jenis dari arsip tersebut yang dijelaskan oleh (Latif & Pratama, 2015) dalam jurnalnya menyatakan bahwa bentuk arsip itu beragam dan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu

1. Arsip menurut nilai dan kegunaanya
2. Arsip bernilai informasi
3. Arsip bernilai administrasi
4. Arsip bernilai sejarah
5. Arsip menurut fungsinya
6. Arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu
7. Arsip statis yaitu arsip yang tidak dipergunakan secara langsung dalam kegiatan perkantoran sehari-hari.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai arsip dapat disimpulkan bahwa arsip adalah bukti atau rekaman dokumen sebuah kegiatan yang disimpan dalam bentuk apapun yang berfungsi sebagai sumber informasi sehingga dalam proses penyimpanannya harus dilakukan secara sistematis sehingga dapat memudahkan untuk melakukan pencarian dokumen kembali bila dibutuhkan.

1. **E-Arsip**

Menurut publikasi kominfo dalam jurnal yang ditulis (Rita Prima Bendriyanti & Leni Natalia Zulita 2012) menyatakan bahwa E-Arsip adalah sebuah sistem kearsipan secara *elektronis* yang dapat digunakan oleh staf atau pegawai instansi pemerintah sebagai suatu alat yang berguna dalam memantau dan mengelola hal-hal yang berkaitan dengan sistem kearsipan baik berbentuk berkas, folder, audio dan visual. E-Arsip pada dasarnya memiliki konsep yang sama dengan teknik kearsipan konvensional. Jika pada kearsipan konvensional memiliki kabinet yang secara fisik berfungsi untuk menyimpan dokumen-dokumen penting yang dimiliki perusahaan, maka e-arsip memiliki kabinet *virtual* yang didalamnya berisi *map virtual* atau *folder*, selanjutnya didalam folder akan berisi lembaran-lembaran arsip yang telah di konversi ke dalam bentuk file gambar (*bmp, jpg, dll)* atau dokumen *(doc, txt*, dll) (Latif & Pratama, 2015).

Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa e-arsip merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat file dan dokumen yang tersimpan disebuah *website*, sehingga *file* dan dokumen yang sudah disimpan pada website akan mudah untuk melakukan pencarian kembali.

1. **Dokumen**

Dokumen menurut bahasa inggris berasal darikata *document* yang memiliki arti suatu yang tertulis atau tercetak dan segala benda yang mempunyai keterangan-keterangan dipilih untuk dikumpulkan, disusun dan disediakan atau untuk disebarkan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka ditarik kesimpulan bahwa dokumen ialah surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat dipakai sebagai bukti ataupun keterangan.

1. **Rapid Application Development (RAD)**

Menurut (Noertjahyana 2002) *Rapid Application Development* adalah salah satu metode pengembangan suatu sistem informasi dengan waktu yang begitu singkat. Dengan tujuan memrikan suatu sistem yang dapat memenuhi harapan dari para pemakai. Sedangkan menurut (Sukisno, 2018) *Rapid Aplication Development* adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik *incremental* (bertingkat) dimana RAD ini menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat dan cepat. Metode *Rapid Aplication Development* (RAD) Menurut (McLeod 2002) dalam jurnal yang di tulis oleh (Riyanto, 2017) menyatakan bahwa *Rapid Aplications Development* (RAD) adalah strategisiklus hidup yang ditujukan untuk menyediakan perkembangan yang jauh lebih cepat dan mendapatkan hasil dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan hasil yang dicapai melalui siklus tradisional.

1. **Website**

Pada jurnal yang ditulis oleh (Sitinjak Daniel Dido Jantce TJ & Suwita, 2020) mengemukakan pendapat menurut (Pontoh dan Lumenta 2016) menyatakan bahwa *website* adalah sering disebut *web*, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam atau bergerak, data animasi ,suara, vidio, maupun gabungan dari semuanya baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis yang dimana membentuk suatu rangkaian bangunan yang salng berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*. Sedangkan menurut (Suryadi, 2019) *website* adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur *internet* sehingga dapat di akses diseluruh dunia, selama terkoneksi dengan *internet*.

1. **PHP**

Menurut (Susilo, 2018) dalam jurnalnya menyatakan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah *web* dan biasa digunakan pada HTML. Sedangkan menurut (Sri Hartati 2014) dalam jurnal yang ditulis oleh (Usmanto et al., 2018) menurutnya PHPyaitu *script* untuk pemrograman *Script web server side* atau salah satu bahasa pemrograman *script* yang dirancang untuk membangun aplikasi *web*.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa PHP merupakan bahasa pemrograman yang baik untuk membuat sebuah halaman *wibsite* yang dinamis.

1. **MySql**

MySql adalah sebuah bahasa sistem manajemen *database SQL* yang bersifat *Open Source* dan paling populer saat ini. Sistem dabase MySql mendukung beberapa fitur seperti *multi threaded, multi-user*, dan *SQL Database Managemen Sistem* (DBMS). *Database* ini dibuat untuk keperluan sistem *database* yang cepat, handal dan mudah digunakan (Fasilitas et al., 2020). Menurut (Aditya 2016) pada jurnal yang ditulis oleh (Zahir, 2020) menyatakan bahwa MySql adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen berbasis data *SQL* atau DBMS yang *multithread*, *multiuser*, dengan sekitar 6 jt instalasi diseluruh dunia.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *MySql* adalah sebuah *software* yang bersifat *open* *source* dan dapat diganakan untuk memanajemen basis data.

1. **XAMPP**

Pada jurnal yang ditulis oleh (Usmanto et al., 2018) mengemukakan pendapat menurut (Sri Hartati 2014) bahwa XAMPP adalah sebuah *software web server apache* yang didalamnya sudah tersedia *database server* MySql dan *support PHP programming*. Menurut (Arianto et al., 2021) XAMPP adalah prangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program yang memiliki fungsi sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas *program Apache HTTP Server,* MySql *database,* dan penerjemaah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan *Perl*. XAMPP dikembangkan dari sebuah tim proyek bernama *Apache* *Friend*, yang terdiri dari tim inti, tim pengembang dan tim dukungan (Safitri, 2018).

Dari pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa XAMPP merupakan sebuah software yang mendukung banyak sistem operasi dan sebagai sumber *web* *server* lokal.

1. **Sublime Text**

*Sublime text* adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan diberbagai *platform operating system* dengan menggunakan teknologi *Phyton API*. Aplikasi ini merupakan hasil dari temuan dan mendapat dukungan penuh dari komunitas serta memiliki *lisensi* aplikasi gratis (Setiawan et al. 2020). (Candra et al., 2021) mendefinisikan *sublime text* adalah *text editor* berbasis *phyton*, sebuah *text editor* yang elegan, kaya dengan fitur, *cross platform*, mudah dan simpel yang cukup terkenal dikalangan *developer*. *Sublime text* mendukung berbagai bahasa pemrograman dan mampu menyajikan fitur *syntax* *highlight* dihampir semua bahasa pemrograman yang didukung seperti *C, C++, C#, CSS, D, Dylan, Erlang, HTML, Groovy, Haskell, Java, JavaScript, LaTex, Lisp, Lua, Markdown, MATLAB, OCaml, Perl, PHP, Phyton, R, Ruby, SQL, TCL, Textile, and XML.*

Dapat ditarik kesimpulan bahwa *sublime text* adalah sebuah aplikasi *text editor* yang dapat meningkatkan produktifitas dan mengembangkan kualitas kode yang tinggi karena beberapa fiturnya termasuk *syntax highligth* yang didukung dihampir semua bahasa pemrograman.

1. **Penelitian Terkait**

Penelitian yang terkait dengan implementasi RAD untuk digitalisasi dokumen kantor desa dengan pengembangan e-arsip diantaranya :

1. Lin Pararuk tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Rancang bangun aplikasi pengarsipan surat masuk dan keluar pada kantor desa Tokke”. Penelitian ini membahas tentang perancangan aplikasi persuratan menggunakan pemodelan UML yang terbagi menjadi *use case diagram, squence diagram, activity diagram, dan class diagram.*
2. Nike Indriyanti Kusnandi pada tahun 2018 melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan dan analisis sistem informasi pengarsipan dokumen berbasis *web* di Kementrian Hukum dan Ham Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini membahas pengembangan e-arsip dengan menggunakan model pengembangan *waterfall* yang berfokus pada fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, seperti mengelola pegawai, mengelola surat masuk, mengelola surat keluar, diposisi, menampilkan statistik surat, laporan surat dan panduan.
3. Sumiati tahun 2017 melekakukan penelitian yang berjudul “Rancang bangun sistem informasi pengelolaan surat dan kearsipan pada sekretariat daerah Provinsi NTB berbasis *web*” penelitian ini membahasa tentang perancangan sistem yang menggunakan metode *Waterfall* untuk menghasilkan sebuah informasi yang mempermudah staff ekspedisi dan arsip. Yang memiliki fitur pengelolaan surat masuk dan keluar, pengarsipan surat, rekapitulasi laporan surat masuk dan keluar, monotoring diposisi surat dan verifikasi status surat.
4. Fredy Hartanto tahun 2015 melakukan penelitian yang berjudul “Sistem informasi kearsipan pada balai desa Sumberjo Kec. Ngasem Kab. Kediri” penelitian ini berfokus pada pengembangan e-arsip menggunakan desain sistem pembuatan *Data Flow Diagram (DFD), Entinty Realationship Diagram (ERD)*, sehingga membuat sebuah sistem yang dapat meningkatkan kinerja para pegawai kelurahan dalam memproses surat-surat dengan lebih cepat dan mempermudah dalam proses memasukkan data surat masuk dan surat keluar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari uraian penelitian diatas, penelitian ini memiliki ke unggulan pada

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif, Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menejelaskan tentang keadaan atau fakta yang sebenarnya dari objek penelitian.

1. **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**
2. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Tarailu, Kecamatan Sampaga, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. Lokasi ini menjadi sasaran penelitian karena di desa tersebut benar bahwa sedang terjadi permasalahan pada arsip desa dan juga sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti.

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 22 Agustus sampai 10 Oktober 2022. Berikut adalah jadwal penelitian dijabarkan pada tabel 1.1. sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Tahun 2022** | | | | | | | | | | |
| **Agustus** | | | | **September** | | | | **Oktober** | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** | **3** | **4** | **1** | **2** |
| 1 | Tahap pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Tahap perencanaan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Tahap desain |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Tahap implementasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

1. **Metode Pengumpulan Data**

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang dimana bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap. Jenis teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Tahap wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan informasi mengenai sistem arsip yang diharapkan dan bertujuan untuk mendapatkan data – data yang dibutuhkan dalam pengembangan sebuah sistem. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak Pemerintah Desa Tarailu Kecamatan Sampaga, Kabupaten Mamuju.

1. Studi Pustaka

Pada tahap studi pustaka ini peneliti juga melakukan pengumpulan yang lebih mendalam tentang data dan informasi terkait sistem e-arsip melalui buku, artikel, jurnal dan situs-situs yang ada di *internet*.

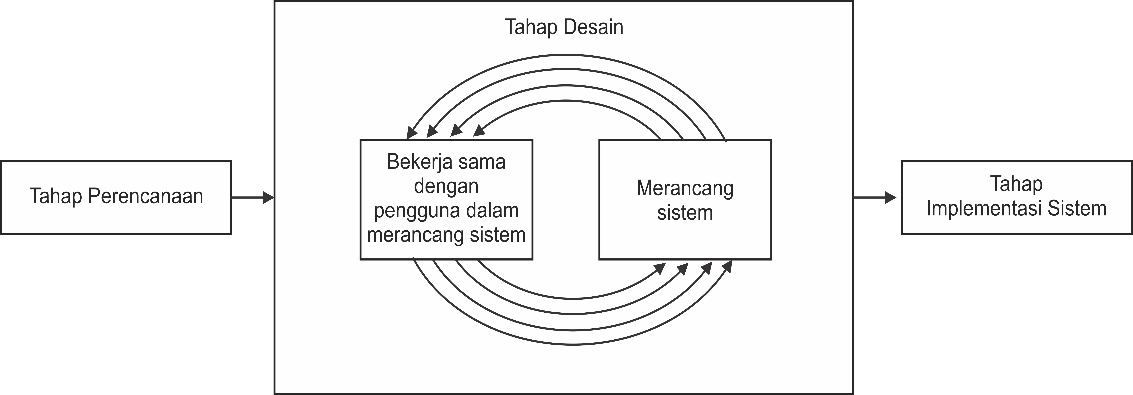
1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode atau cara mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan membantu dalam menemukan solusi dari permasalahan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun dan dihubungkan dengan teori yang relevan, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk memecahkan permasalahan penelitian.

1. **Metode Pengembangan Sistem**

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung menggunakan metode *Rapid Aplication Development* (RAD)*.* Pada tahapan RAD akan dibagi menjadi 3 tahapan, yang akan diuraikan di bawah ini :



Gambar 1.1 Tahapan *Rapid Application Development* (RAD)

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi tujuan sistem ini dari permasalahan yang dihadapi, fungsi dan komponen atau fitur sistem yang dibutuhkan.

1. Tahap Desain

Tahap desain merupakan tahapan perancangan sistem atau penggambaran sistem untuk menentukan entitas dan membuat diagram yang menentukan keterkaitan dengan proses dan data, dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan penggunaa sistem agar tercapainya sistem yang di inginkan oleh pengguna. Pada tahap ini terdapat beberapa tahapan desain perancangan sistem yaitu:

1. Desain Sistem

Pada tahap ini peneliti melakukan perancangan dengan menggunakan UML

1. Desain Interface

Pada tahap desain *interface* ini peneliti menggambarkan dengan rancangan antar muka.

1. Tahap Implementasi

Setelah memenuhi tahapan-tahapan sebelunya yaitu tahap perencanaan dan tahap desain, maka tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi sistem. Tahap impelentasi ini merupakan tahapan untuk menerapkan tahapan sebelumnya kedalam kodingan, sehingga menghasilkan sebuah sistem informasi.